

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2011: 3) “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan fokus pembahasan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif dengan jenis studi korelasi. Menurut Zainal Arifin (2011: 54) bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan berbagai variabel.”

Adapun langkah-langkah penelitian deskriptif yang dikemukakan dalam Zainal Arifin (2011: 56) adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah
2. Melakukan kajian pustaka
3. Merumuskan masalah
4. Merumuskan asumsi dan hipotesis
5. Merumuskan tujuan penelitian
6. Menjelaskan manfaat hasil penelitian
7. Menentukan variabel penelitian
8. Menyusun desain penelitian
9. Menentukan populasi dan sampel
10. Menyusun instrumen penelitian
11. Mengumpulkan data

Eli Lisnawati, 2013

Hubungan antara Praktik Produksi Program Televisi dan Video Melalui Teknik Peer Group dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Televisi dan Video (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Konsentrasi Perekayasa Pembelajaran Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12. Mengolah data
13. Membahas hasil penelitian
14. Menarik simpulan, implikasi dan saran
15. Menyusun laporan

Studi korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya hubungan yang positif antara variabel X (praktik produksi program televisi dan video melalui teknik *peer group*) dengan variabel Y (motivasi belajar mahasiswa). Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan dua variabel tanpa coba mengubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah Praktik Produksi Program Televisi dan Video melalui Teknik *Peer Group* dan variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar mahasiswa di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UPI Bandung.

Gambaran hubungan antara variabel dalam penelitian terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Variabel Bebas Variabel Terikat	Praktik Produksi Program Televisi dan Video melalui Teknik Peer Group (X)
<i>Cognitive motives</i> (Y ₁)	XY ₁
<i>Self-expression</i> (Y ₂)	XY ₂
<i>Self-enchancement</i> (Y ₃)	XY ₃

Eli Lisnawati, 2013

Hubungan antara Praktik Produksi Program Televisi dan Video Melalui Teknik Peer Group dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Televisi dan Video (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Konsentrasi Perekayasa Pembelajaran Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari tabel di atas hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan antara Praktik Produksi Program Televisi dan Video melalui Teknik *Peer Group* sebagai variabel bebas (X) dengan Motivasi belajar mahasiswa sebagai variabel terikat (Y) yang diuraikan kedalam beberapa variabel yaitu: *cognitive motives* (Y_1), *self-expression* (Y_2), *self-enchancement* (Y_3).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam suatu kegiatan penelitian berkenaan dengan sumber data yang digunakan. Sugiyono (2011: 297) mengatakan “dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Konsentrasi Perekayasa Pembelajaran Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, angkatan 2010, berjumlah 55 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Sudjana (1991:71) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.

Menurut Zainal Arifin (2011: 215) “sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*).”

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling. Dikatakan simple karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Alasan mengambil simple random

Eli Lisnawati, 2013

Hubungan antara Praktik Produksi Program Televisi dan Video Melalui Teknik *Peer Group* dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Televisi dan Video (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Konsentrasi Perekayasa Pembelajaran Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampling karena menurut peneliti anggota populasi dianggap homogen, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 120).

Dalam penelitian yang akan dijadikan sampel adalah kelas Perekayasa Pembelajaran angkatan 2010 Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan berjumlah 38 orang.

Tabel 3.2

Daftar Sampel

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
1	Irwan Nurwiansyah	1006379	Sutradara
2	Ahmad Taupik	1001381	Sound
3	Kenas Dayne N	1002146	Anggota
4	Arif Budiman	1002058	Anggota
5	Firmansyah	1005521	Anggota
6	Gunawan Basari	1002201	Anggota
7	Gandi Nugraha	1000786	Properti
8	Haris Ismail	1002252	Kameramen
9	Yoga Yulianto	1005760	Scriptwriter
10	Yuniar Fajar P	1005769	Sutradara
11	Eliza Barokah	1000546	Scriptwriter
12	Irma Afriyanti	1006536	Anggota
13	Desty Gita	1001305	Anggota
14	Fernando Samuel	1006624	Anggota
15	Febby A. S	1001865	Anggota
16	Dhita Dianita	1002220	Make up
17	Aa Rahmatillah	1001368	Anggota
18	Ria Nur Fitria	1001512	Anggota
19	Syahrul F	1006333	Anggota
20	Arif Nur A	1001786	Properti
21	Megandarisari	1006197	Scriptwriter
22	Hanum Muharani	1001689	Anggota

Eli Lisnawati, 2013

Hubungan antara Praktik Produksi Program Televisi dan Video Melalui Teknik Peer Group dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Televisi dan Video (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Konsentrasi Perekayasa Pembelajaran Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
23	Siti Fauziyah	1000670	Anggota
24	Rati F	1001835	Anggota
25	Niken Septa A	1002148	Anggota
26	Aulia Zahrina Y	1005984	Make up
27	Kania A	1000139	Anggota
28	Gayu Annisa	1006182	Kostum
29	Geiska Mutiara	1005420	Kameramen
30	Rina R	1000171	Scriptwriter
31	Dini Liliani M	1009305	Make up
32	Roy A	1000275	Make up
33	Reja Jamil	1000880	Anggota
34	Ujang Eri	1001669	Anggota
35	Dwi Litania G	1000510	Editor
36	Septian Dwi A	1006607	Editor
37	Amanda Bagus A.P	1005901	Kameramen
38	Habiba Roadissa	1000217	Anggota

C. Instrumen Penelitian

Menurut Zainal Arifin (2011: 226) “instrumen penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu tes dan nontes. Tes terdiri dari beberapa jenis, diantaranya tes tulis, tes lisan, dan tes tindakan. Sedangkan nontes terdiri dari angket, observasi, wawancara dan sebagainya.”

Adapun instrumen yang digunakan ini yang berfungsi sebagai pengumpul data adalah:

1. Angket (kuesioner)

Menurut Zainal Arifin (2011:228) “angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk

Eli Lisnawati, 2013

Hubungan antara Praktik Produksi Program Televisi dan Video Melalui Teknik Peer Group dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Televisi dan Video (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Konsentrasi Perekayasa Pembelajaran Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.”

Teknik angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data menggunakan angket tertutup. Menurut Riduwan (2007: 27) angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda checklist.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Dimana, skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.3
Skala Likert

Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dijadikan sebagai sumber data penunjang. Wawancara merupakan salah satu bentuk alat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan narasumber. Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara dan juga angket adalah sebagai berikut :

1. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya

Eli Lisnawati, 2013

Hubungan antara Praktik Produksi Program Televisi dan Video Melalui Teknik Peer Group dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Televisi dan Video (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Konsentrasi Perekayasa Pembelajaran Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Narasumber dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2010 kelas Perekayasa Pembelajaran Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, sebanyak 4 orang yakni Irwan Nurwiansyah, Yuniar Fajar, Megandarisari dan Habiba Roadissa.

Wawancara yang dilakukan sesuai dengan penyusunan pedoman wawancara yang dikemukakan oleh Zainal Arifin (2011:158-159),

- a. Merumuskan tujuan wawancara
- b. Membuat kisi-kisi layout pedoman wawancara
- c. Menyusun pertanyaan sesuai dengan data yang diperlukan dan bentuk pertanyaan yang diinginkan
- d. Melaksanakan uji coba untuk melihat kelemahan-kelemahan pertanyaan yang disusun, sehingga dapat diperbaiki lagi
- e. Melaksanakan wawancara dalam situasi yang sebenarnya

Wawancara akan dilakukan dengan menggunakan alat perekam. Setelah itu, peneliti membuat salinan hasil wawancara untuk kemudian diorganisasikan dan disistematiskan agar siap dijadikan bahan analisis.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2006:168) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Eli Lisnawati, 2013

Hubungan antara Praktik Produksi Program Televisi dan Video Melalui Teknik Peer Group dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Televisi dan Video (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Konsentrasi Perekayasa Pembelajaran Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus Product Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

X : jumlah jawaban item

Y : jumlah item keseluruhan

Perhitungan validitas butir instrumen dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel 2007*. Setelah r_{hitung} diketahui, selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2006:178) “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”

Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha atau Koefisien Alpha. Seperti menurut Arikunto (2006:196), “rumus

alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.”

Rumus *Cronbach's Alpha*

$$\alpha = \frac{R}{R - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan :

R = jumlah butir soal

σ_r^2 = varian butir soal

σ_x^2 = varian skor total

Perhitungan reliabilitas butir instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20 for Windows*. Hasil perhitungan r_i kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan criteria kelayakan adalah sebagai berikut :

$r_i > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen reliabel

$r_i \leq r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tidak reliabel

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Berdasarkan pernyataan Sambas Ali dan Maman Abdurrahman (2007 : 52), peneliti menentukan beberapa prosedur analisis data yaitu :

1. Tahap mengumpulkan data

Tahap mengumpulkan data dilaksanakan ketika peneliti melakukan pengumpulan data dengan alat pengumpul data yang sebelumnya telah ditentukan.

Eli Lisnawati, 2013

Hubungan antara Praktik Produksi Program Televisi dan Video Melalui Teknik Peer Group dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Televisi dan Video (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Konsentrasi Perekayasa Pembelajaran Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tahap editing

Tahap editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.

3. Tahap koding

Tahap koding yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.

4. Tahap tabulasi data

Tahap tabulasi data yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian

5. Tahap pengujian kualitas data

Tahap pengujian kualitas data yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpul data

6. Tahap mendeskripsikan data

Tahap mendeskripsikan data yaitu data yang telah ada kemudian dibuat dalam tabel frekuensi dan/atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran disperse. Tujuannya untuk memahami data sampel penelitian.

7. Tahap pengujian hipotesis

Tahap pengujian hipotesis yaitu tahap pengujian terhadap proposisi-proposisi yang dibuat apakah proposisi tersebut ditolak atau diterima, serta bermakna atau tidak.

Tahap-tahap pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1) Menentukan Hipotesis Statistik

Hipotesis dalam penelitian ini, adalah :

Eli Lisnawati, 2013

Hubungan antara Praktik Produksi Program Televisi dan Video Melalui Teknik Peer Group dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Televisi dan Video (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Konsentrasi Perekayasa Pembelajaran Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Hipotesis Nol ($H_0 : \rho = 0$)

“Tidak terdapat hubungan yang positif antara praktik produksi program televisi dan video melalui teknik *peer group* dengan motivasi belajar mahasiswa.”

b. Hipotesis Kerja ($H_1 : \rho \neq 0$)

“Terdapat hubungan yang positif antara praktik produksi program televisi dan video melalui teknik *peer group* dengan motivasi belajar mahasiswa.”

2) Menguji Korelasi

Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (praktik produksi program televisi dan video melalui teknik *peer group*) dengan variabel Y (motivasi belajar mahasiswa). Mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Menghitung korelasi dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20 for Windows*. Tidak hanya menghitung korelasi antara variabel X dan variabel Y saja. Akan tetapi, menghitung korelasi antara variabel X dengan variabel Y_1 , korelasi antara variabel X dengan variabel Y_2 , dan korelasi antara variabel X dengan variabel Y_3 .

Uji hipotesis dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksudkan agar dapat menentukan arah atau bentuk dan kekuatan hubungan dua variabel yang diteliti. Setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi, kemudian nilainya disubstitusikan kedalam rumus uji-t.

Untuk mengetahui penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis, maka dilakukan uji hipotesis dengan perhitungan uji-t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2011:257)

Keterangan :

t = uji signifikansi

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Untuk melakukan pengujian hipotesis, dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dimana :

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y)
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y)

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya korelasi digunakan kriteria pedoman untuk koefisien korelasi menurut Sugiyono (2011:257) pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Eli Lisnawati, 2013

Hubungan antara Praktik Produksi Program Televisi dan Video Melalui Teknik Peer Group dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Televisi dan Video (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Konsentrasi Perekayasa Pembelajaran Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian dimulai dari persiapan awal penelitian hingga sampai dengan penyusunan laporan akhir. Sebagai sumber rujukan, peneliti mengacu kepada tahapan penelitian yang diungkapkan oleh Arikunto (2006:22), yaitu :

1. Pembuatan Rancangan Penelitian
 - a. Memilih masalah, peneliti memilih masalah dengan melakukan studi pustaka yang berasal dari beberapa literatur seperti dari internet, buku bacaan, skripsi, artikel, dan sebagainya.
 - b. Studi pendahuluan, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan berkunjung ke lembaga terkait.
 - c. Merumuskan masalah, dengan melakukan perumusan judul, membuat desain penelitian sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.
 - d. Merumuskan asumsi dasar dan hipotesis, setelah menemukan masalah, peneliti kemudian merumuskan asumsi dasar penelitian yang ditindaklanjuti oleh perumusan hipotesis.
 - e. Memilih metode dan pendekatan penelitian.
 - f. Menentukan variabel dan sumber data.
 - g. Menentukan dan menyusun instrumen yang akan digunakan
2. Pelaksanaan Penelitian
 - a. Mengumpulkan data
 - b. Melakukan analisis data
 - c. Menarik kesimpulan dengan melakukan pengolahan data
3. Pembuatan Laporan Penelitian

Menulis laporan dalam bentuk tertulis berdasarkan dengan kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah.